

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara (*Interview Guide*)

Judul Skripsi	Evaluasi Program Keluarga Harapan Dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang
Lokus	Kelurahan Rejosari, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang.

No.	Fenomena	Sub Fenomena	Gejala yang diamati	Pertanyaan	Koordinator Program Keluarga Harapan Kota Semarang	Koordinator Program Keluarga Harapan Kecamatan Semarang Timur	Pendamping Sosial Program Keluarga Harapan Kelurahan	Masyarakat (Keluarga Penerima Manfaat)
1	Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang	<i>Input</i>	Sumber Daya Manusia	1. Siapa saja SDM yang terlibat dalam pelaksanaan PKH?	✓	✓	✓	
				2. Apakah jumlah SDM sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku?	✓	✓	✓	
				3. Bagaimana sistem rekrutmen menjadi SDM PKH?	✓	✓	✓	
				4. Apakah SDM PKH	✓	✓	✓	

				memiliki kompetensi yang memadai?				
			Sarana dan Prasarana	5. Apakah sarana dan prasarana penunjang program sudah memadai dan tersebar secara merata?	✓	✓	✓	✓
		<i>Process</i>	Perencanaan	6. Siapa saja aktor yang terlibat dalam proses perencanaan?	✓	✓	✓	
				7. Bagaimana aktor pelaksana merencanakan penentuan lokasi dan jumlah calon penerima bantuan?	✓	✓	✓	
				8. Apa saja syarat dan kriteria yang harus dipenuhi calon penerima bantuan PKH?	✓	✓	✓	
			Pertemuan Awal dan Validasi data	9. Bagaimana bentuk sosialisasi pada saat pertemuan awal dilakukan?	✓	✓	✓	
				10. Apa tujuan dari sosialisasi pertemuan awal tersebut?	✓	✓	✓	

				11. Siapa yang menyampaikan informasi pada saat sosialisasi pertemuan awal?	✓	✓	✓	
				12. Apa saja informasi yang disampaikan dalam sosialisasi pertemuan awal tersebut?	✓	✓	✓	
				13. Apakah pada saat sosialisasi pertemuan awal seluruh calon peserta hadir?	✓	✓	✓	
				14. Apakah yang dimaksud dengan validasi data?	✓	✓	✓	
				15. Apa tujuan pelaksanaan validasi data?	✓	✓	✓	
				16. Bagaimana prosedur pelaksanaan validasi data?	✓	✓	✓	
				17. Apakah terdapat kendala pada saat melakukan validasi data?		✓	✓	
			Penetapan KPM	18. Bagaimana proses penetapan KPM?	✓	✓	✓	

			Penyaluran bantuan sosial	19. Apa saja bentuk bantuan sosial dari PKH?	✓	✓	✓	✓
				20. Kapan penyaluran dana bantuan sosial PKH dilakukan?	✓	✓	✓	✓
				21. Bagaimana mekanisme penyaluran bantuan PKH kepada KPM?	✓	✓	✓	✓
				22. Bagaimana koordinasi antara aktor pelaksana dengan bank penyalur?	✓	✓	✓	
				23. Apakah dalam penyaluran bantuan pernah mengalami keterlambatan?	✓	✓	✓	✓
				24. Jika pernah, hal apa yang menyebabkan keterlambatan bantuan sosial tersebut?	✓	✓	✓	✓
				25. Digunakan untuk apa saja dana bantuan yang didapatkan?				✓
			Pendampingan	26. Apakah tujuan pelaksanaan	✓	✓	✓	

				pendampingan PKH?				
				27. Siapa saja aktor yang terlibat dalam pelaksanaan pendampingan?	✓	✓	✓	
				28. Kapan pendampingan PKH dilaksanakan?	✓	✓	✓	
				29. Dimana pendampingan PKH dilaksanakan?	✓	✓	✓	
				30. Apa saja yang dilakukan dalam kegiatan pendampingan?	✓	✓	✓	
		<i>Output (Hasil)</i>	Angka Kemiskinan	31. Apakah dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan dapat mengurangi angka kemiskinan?	✓	✓	✓	
			Mengurangi Beban Pengeluaran dan Meningkatkan Pendapatan	32. Apakah nominal bantuan yang diberikan sudah cukup?	✓	✓	✓	✓
				33. Apakah dengan adanya bantuan PKH dapat mengurangi beban pengeluaran keluarga?	✓	✓	✓	✓

				34. Apakah dengan adanya bantuan PKH mampu meningkatkan pendapatan keluarga?	✓	✓	✓	✓
			Akses Fasilitas	35. Apakah dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan KPM rutin mengakses fasilitas yang telah disediakan?	✓	✓	✓	✓
		<i>Outcome (Dampak)</i>	Dampak Positif	36. Apakah dampak positif dari pelaksanaan Program Keluarga Harapan?	✓	✓	✓	✓
			Dampak Negatif	37. Apakah dampak negatif dari pelaksanaan Program Keluarga Harapan?	✓	✓	✓	✓
2.	Hambatan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Rejosari Kecamatan			38. Apakah yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang?	✓	✓	✓	

	Semarang Timur Kota Semarang							
--	------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

Transkrip Hasil Wawancara

Identitas informan 1

Nama : Aldo Fitra Romansyah S.E

Jabatan : Koordinator PKH Kota Semarang

Tanggal wawancara : 8 September 2023

No.	Fenomena	Sub Fenomena	Gejala yang diamati	Pertanyaan	Jawaban
1	Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang	<i>Input</i>	Sumber Daya Manusia (SDM)	<p>1. Siapa saja SDM yang terlibat dalam pelaksanaan PKH?</p> <p>2. Apakah jumlah SDM PKH sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku?</p>	<p>Di tingkat kota hanya saya sendiri sebagai koordinator PKH Kota Semarang, jadi saya yang membawahi pendamping-pendamping sosial di tingkat kecamatan maupun kelurahan. Kelurahan Rejosari terdiri dari 1 Koordinator Pendamping Kecamatan Semarang Timur dan 2 Pendamping Sosial PKH Kelurahan.</p> <p>Jumlah pendamping di satu wilayah tergantung dari banyaknya jumlah KPMnya. Ketentuan dari Kemensos adalah 1 pendamping sosial PKH menangani 200-300 KPM, dan pembagiannya selama ini menurut saya sudah sesuai dengan ketentuan.”</p>

Timur Kota Semarang			3. Bagaimana sistem rekrutmen menjadi SDM PKH?	Sistem <i>recruitment</i> dilakukan secara <i>online</i> melalui <i>website</i> resmi dari kementerian sosial www.kemensos.go.id . Masyarakat yang ingin mendaftar harus mengisi link tersebut dan ada tes tertulis yang hampir sama seperti CPNS. Ada 100 soal meliputi tes TKD, tes kemampuan yang kaitannya dengan PKH, dan nanti nilainya akan dikalkulasi kemudian diwawancarai saat itu juga setelah itu baru pengumuman.
			4. Apakah SDM PKH memiliki kompetensi yang memadai?	Sudah karena mereka dibekali ilmu pengetahuan dan juga pelatihan yang diadakan langsung oleh Kemensos RI.
		Sarana dan Prasarana	5. Apakah sarana dan prasarana penunjang program sudah memadai dan tersebar secara merata?	Dari Kemensos itu memberi 5 modul yang nantinya akan disampaikan oleh pendamping kepada KPM pada saat pendampingan. Setiap pendamping masing-masing mendapatkan lima modul karena kalau pendampingan seperti P2K2 itu pendamping sosial sendirian jadi agar lebih efisien.
	<i>Process</i>	Perencanaan	6. Siapa saja aktor yang terlibat dalam proses perencanaan?	Untuk aktor dalam proses perencanaan itu ada dari pihak kelurahan karena warga wajib mendaftar ke dalam DTKS melalui kelurahan dengan membawa surat pengantar dari pihak RT/RW.
			7. Bagaimana aktor pelaksana merencanakan penentuan lokasi dan jumlah calon penerima bantuan?	Dari pihak kelurahan wajib menyelenggarakan musyawarah kelurahan dan kami sebagai pihak Dinsos memiliki tugas untuk melakukan <i>updating</i> data secara berkala sebulan sekali melalui aplikasi SIKS-NG nama-nama siapa saja yang sekiranya dinyatakan layak mendapatkan bantuan oleh kelurahan setempat dan mana yang tidak layak. Tujuan kita selalu meng- <i>update</i> DTKS agar data masyarakat miskin yang masuk ke dalam DTKS selalu terbaru sehingga nantinya program bantuan ini benar-benar bisa tepat sasaran
			8. Apa saja syarat dan	Tentunya KPM itu merupakan warga miskin dan

				kriteria yang harus dipenuhi calon penerima bantuan?	memiliki kriteria komponen yang meliputi pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Pendidikan itu seperti anak sekolah mulai dari jenjang SD, SMP, SMA/SMK, untuk komponen kesehatan seperti balita dan ibu hamil, dan yang terakhir komponen kesejahteraan sosial seperti lansia dan disabilitas berat.
		Pertemuan Awal dan Validasi Data	9. Bagaimana bentuk sosialisasi pada saat pertemuan awal dilakukan?		Bentuk sosialisasi pada pertemuan awal itu seperti sosialisasi pada umumnya, pendamping menjelaskan materi mengenai bantuan PKH dan calon KPM mendengarkan dan memahami apa yang disampaikan oleh pendamping.
			10. Siapa yang menyampaikan sosialisasi pada pertemuan awal?		Tentunya yang menyampaikan sosialisasi itu mereka yang nantinya berhubungan langsung dengan KPM PKH, yaitu pendamping sosial PKH di lapangan.
			11. Apa tujuan dari sosialisasi pada pertemuan awal?		Tujuan dari sosialisasi pada pertemuan awal itu memberikan pengetahuan kepada calon KPM PKH agar mereka itu benar-benar paham apa itu bantuan PKH.
			12. Apa saja informasi yang disampaikan dalam sosialisasi pertemuan awal?		Informasi yang disampaikan itu mengenai pengetahuan dasar terkait dengan bantuan sosial PKH.
			13. Apakah yang dimaksud dengan validasi data?		Kegiatan validasi data itu adalah untuk memastikan bahwa data calon peserta PKH adalah keluarga miskin berdasarkan DTKS dan memenuhi kriteria komponen PKH baik dalam komponen pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial.
			14. Apakah tujuan pelaksanaan validasi data?		Dari pelaksanaan validasi data ini diharapkan pendamping sosial PKH mendapatkan data yang tepat dan akurat sesuai dengan data terkini di lapangan dan menjadi dasar apakah memenuhi syarat kepesertaan PKH dan komponen yang divalidasi meliputi keberadaan bayi, balita, ibu hamil, anak SD, SMP, SMA, lansia, dan

				disabilitas berat.
			15. Bagaimana pelaksanaan prosedur validasi data?	Prosedur validasi data dilakukan setelah kegiatan sosialisasi pada pertemuan awal, calon KPM PKH wajib membawa berkas yang dibutuhkan untuk kegiatan validasi data. Kemudian, pendamping sosial di lapangan melakukan pencocokan data untuk memastikan apakah warga yang bersangkutan layak mendapatkan bantuan dan tentunya dengan kegiatan validasi data tersebut supaya memperoleh data yang akurat. Pendamping sosial di lapangan berkewajiban untuk menginput data ke dalam aplikasi dan dikirimkan langsung kepada pusat untuk penetapan KPM.
		Penetapan KPM	16. Bagaimana proses penetapan KPM PKH?	Untuk penetapan KPM PKH itu langsung dari Kemensos. Jadi kita sebagai unit pelaksana hanya terima data finalnya saja, nanti ada yang namanya SK penetapan langsung jadi nanti masuk yang namanya SP2D kalau memang langsung dapat uangnya itu masuknya ke SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana).
		Penyaluran Bantuan	17. Apa saja bentuk bantuan sosial dari PKH?	Bentuk bantuan PKH hanya berupa uang.
			18. Kapan penyaluran bantuan PKH dilakukan?	Waktu penyaluran bantuan PKH dilakukan 3 bulan sekali dalam waktu 1 tahun, yaitu di bulan Januari, April, Juli, dan Oktober.
			19. Bagaimana mekanisme penyaluran bantuan PKH kepada KPM?	Mekanismenya itu ada dua, yang pertama ada yang lewat kantor pos dan ada yang lewat bank. Kota Semarang itu bank nya BNI jadi kalau dari pusat itu menunjuk bank HIMBARA (BRI, BNI, BTN, Mandiri) cuma kalau kota Semarang itu BNI jadi penyalurannya lewat dua itu tadi kantor pos sama bank BNI.
			20.	Proses pencairan jadi sistemnya dari Kemensos itu akan <i>share</i> data penerima PKH yang dinamakan SP2D (Surat

					Perintah Pembayaran Dana). Kemudian, SP2D tersebut kami terima dan kami <i>follow up</i> ke banknya terkait dengan nama-nama yang menerima PKH. Misalkan dari bank kebetulan ada yang belum punya ATM dan buku tabungan nanti mereka akan membantu mencetakkan tapi kalau mereka sudah punya, data ini kami <i>share</i> ke penerima dan kami infokan ke penerimanya bahwa bantuan tersebut sudah turun silakan datang ke ATM terdekat dan kalau mau datang ke bank bisa asalkan membawa KTP dan buku tabungan.
				21. Apakah dalam penyaluran bantuan pernah mengalami keterlambatan?	Pernah mengalami keterlambatan tapi tidak yang menunggu waktu sangat lama dan masih dalam batas waktu penyaluran bantuan.
				22. Jika pernah hal apa yang menyebabkan keterlambatan tersebut?	Keterlambatan itu dari pusat karena ada keterlambatan pengolahan data dari Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) di Kemensos RI.
			Pendampingan	23. Apakah tujuan pelaksanaan pendampingan PKH?	Tujuan dari kegiatan pendampingan ini memang penting, supaya apa yang sudah dibuat oleh pemerintah dapat berjalan sesuai dengan apa yang sudah dirancang dan ditetapkan. Adanya pendampingan ini juga supaya masyarakat dapat memanfaatkan bantuan PKH ini sesuai dengan aturannya, selain itu juga membantu masyarakat untuk mendapatkan hak nya seperti mengakses pelayanan yang sudah disediakan dan pendampingan ini juga salah satu kewajiban yang harus dipenuhi sebagai penerima bantuan sehingga masyarakat dapat tepat sasaran dalam menggunakan bantuan ini yang nantinya itu dapat meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat dan lebih teredukasi pastinya.
				24. Siapa aja aktor yang	Bicara tentang aktor dalam kegiatan pendampingan ini

				terlibat dalam pelaksanaan pendampingan?	tentunya pendamping sosial PKH itu sendiri. Namun, saya sebagai Koordinator PKH Kota Semarang dalam hal ini juga merupakan aktor, tetapi pendamping sosial PKH lah yang secara langsung terjun ke mereka (KPM PKH) yang mengarahkan serta memberikan informasi.
				25. Kapan pendampingan PKH dilaksanakan?	Kegiatan P2K2 itu dilakukan secara rutin setiap bulannya, tetapi jika KPM ada masalah bisa menghubungi pendamping sosial PKH nya masing-masing meskipun hari libur juga, jadi bukan semata-mata hanya pertemuan satu bulan sekali saja, tetapi setiap saat ketika masyarakat itu butuh kita untuk mendampingi ya kita harus dengan sigap untuk datang.
				26. Dimana pendampingan PKH dilaksanakan?	Biasanya itu bertempat di rumah KPMnya atau bisa juga di balai kelurahan yang tempatnya agak luas nah kita kumpulkan para KPMnya jadi satu
				27. Apa saja yang dilakukan dalam kegiatan pendampingan?	Dari Kemensos itu ada 5 modul yang harus kita ajarkan kepada KPM, yang pertama ada modul pendidikan dan pengasuhan anak itu cara mendidik anak seperti anak itu tidak boleh dimarahi, dipukul, kedua ada modul kesehatan salah satunya itu bagaimana cara menjaga kesehatan keluarga contohnya mencuci tangan, mencuci alat makan, ketiga ada modul ekonomi salah satunya kita ajarkan bagaimana cara menabung meskipun sebenarnya mereka itu agak berat untuk menabung dan kita juga ajarkan bagaimana cara menempuh usaha, keempat ada modul perlindungan anak itu termasuk eksploitasi anak, misalnya kalau melihat anak KPM PKH yang ada di pinggir jalanan itu tidak boleh karena sama saja dengan menjual anaknya, dan yang kelima ada modul kesejahteraan sosial yang termasuk lansia dan disabilitas, kita ajarkan bagaimana cara menangani lansia dan disabilitas tersebut dengan baik.

		<i>Output</i>	Mengurangi Kemiskinan	28. Apakah dengan adanya bantuan PKH dapat mengurangi angka kemiskinan?	Untuk mengurangi angka kemiskinan menurut saya bantuan PKH ini memiliki pengaruh tapi tidak yang secara besar-besaran, karena tidak semua warga miskin yang masuk kedalam DTKS itu bisa mendapatkan bantuan PKH ini. Bantuan PKH ini memiliki keterbatasan dalam arti hanya warga yang memiliki kriteria komponen PKH saja yang layak mendapatkan.
			Meningkatkan Pendapatan dan Mengurangi Beban Pengeluaran	29. Apakah nominal yang diberikan sudah cukup?	Dikatakan mencukupi itu jujur saja tidak apalagi kehidupan di kota tapi kalau untuk menunjang atau menopang sih saya kira masih oke karena memang nominal yang diberikan kepada mereka itu juga lumayan besar.
				30. Apakah dengan adanya PKH dapat meningkatkan pendapatan keluarga?	Tidak karena bantuan sosial ini sifatnya hanya sementara dan fungsinya untuk membantu menopang ekonomi KPM, bukan untuk meningkatkan pendapatan.
				31. Apakah dengan adanya PKH dapat mengurangi beban pengeluaran keluarga?	Bisa mbak, memang tujuan dari PKH ini untuk membantu meringankan pengeluaran KPM khususnya untuk kebutuhan-kebutuhan tertentu seperti untuk pendidikan dan juga kesehatan.
				Pemanfaatan Akses Fasilitas	32. Apakah dengan adanya PKH, KPM menjadi rutin dalam mengakses fasilitas yang telah disediakan?
		<i>Outcome</i>	Dampak Positif	33. Apakah dampak positif dari	Dampak positifnya itu merubah <i>mindset</i> serta perilaku KPM sehari-hari karena kita ada pertemuan di setiap

				pelaksanaan PKH?	bulannya, mereka dibekali oleh para pendamping PKH ada 5 modul, yang pertama pendidikan dan pengasuhan anak, yang kedua modul kesehatan, yang ketiga modul ekonomi, yang keempat modul tentang cara pengasuhan anak yang baik, dan yang kelima itu kami ada modul kesejahteraan sosial. Di situ dijelaskan di masing-masing modul itu tujuannya apa, ya tujuannya supaya mereka itu teredukasi dan mempunyai pengetahuan yang baik agar bisa diimplementasikan di kehidupan sehari-hari mereka. Dampak positif yang kedua adalah membantu menopang perekonomian keluarga KPM.
			Dampak Negatif	34. Apakah dampak negatif dari pelaksanaan PKH?	Untuk dampak negatif saat ini saya rasa belum ada.

Identitas informan 2

Nama : Desi Haryani

Jabatan : Koordinator Pendamping PKH Kecamatan Semarang Timur

Tanggal wawancara : 13 September 2023

No.	Fenomena	Sub Fenomena	Gejala yang diamati	Pertanyaan	Jawaban
1	Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Menanggulangi	<i>Input</i>	Sumber Daya Manusia (SDM)	1. Siapa saja SDM yang terlibat dalam pelaksanaan PKH?	Untuk SDM PKH sendiri itu ada Koordinator PKH Kota Semarang yang membawahi kami, lalu di setiap wilayah kecamatan terdapat koordinator pendamping kecamatan, dan setiap wilayah kelurahan ada pendamping sosial PKH yang nantinya akan berhubungan langsung dengan KPM.

Kemiskinan di Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang		2. Apakah jumlah SDM PKH sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku?	Saya rasa sudah ya karena berdasarkan ketentuan yang berlaku setiap pendamping sosial PKH akan menanggung 200-300 KPM, di Kelurahan Rejosari ada 2 pendamping sosial PKH dan ada 1 koordinator pendamping kecamatan.	
		3. Bagaimana sistem rekrutmen menjadi SDM PKH?	Untuk sistem rekrutmen kita sama kaya CPNS ada tes tertulis dan tes wawancara juga dan itu yang menyelenggarakan langsung dari pemerintah pusat sendiri.	
		4. Apakah SDM PKH memiliki kompetensi yang memadai?	Khususnya untuk pendamping sosial PKH pasti dibekali dengan SDM yang baik karena menjadi pendamping tentunya dipilih melalui proses seleksi yang ketat dari Kemensos RI. Kemudian, mereka juga diberikan diklat dan bimtek setiap tahunnya sehingga apa yang didapatkan dalam kegiatan tersebut dapat disampaikan kepada KPM saat pendampingan dan juga dapat memberi arahan ketika terjadi masalah yang dialami oleh KPM	
		5. Apakah sarana dan prasarana penunjang program sudah memadai dan tersebar secara merata?	Dari pusat itu saya dulu cuma dapet komputer 1 dan itu harus gantian dengan pendamping sosial lainnya padahal kan jumlah pendamping di Kecamatan ini ada 11 pendamping terus untuk alat transportasi kami menggunakan kendaraan pribadi karena memang tidak disediakan. Untuk mesin ATM yang digunakan KPM untuk penarikan dana bantuan menurut saya sudah memadai. Di setiap wilayah pasti ada mesin ATM, di rumah sakit, supermarket, pom bensin, maupun di pinggir jalan itu sudah banyak.	
	<i>Process</i>	Perencanaan	6. Siapa saja aktor yang terlibat dalam proses perencanaan?	Aktor yang terlibat dalam proses perencanaan ini ada dari pihak kelurahan karena untuk mendapatkan bantuan memang harus mendaftar dulu dan masuk ke dalam

					DTKS dan itu harus melalui kelurahan. Untuk mendaftar ke dalam DTKS harus memiliki surat pengantar dulu dari RT/RW masing-masing.
				7. Bagaimana aktor pelaksana merencanakan penentuan lokasi dan jumlah calon penerima bantuan?	Di setiap kelurahan itu ada kegiatan musyawarah kelurahan dan diselenggarakan setiap 1 bulan sekali. Kegiatan muskel tersebut untuk memastikan apakah warga yang mendaftar untuk menerima bantuan dari pemerintah ini benar-benar warga yang tidak mampu maka dari itu kegiatan muskel ini juga dihadiri oleh masing-masing pihak RT/RW karena mereka yang benar-benar mengetahui kondisiarganya.
				8. Apa saja syarat dan kriteria yang harus dipenuhi calon penerima bantuan?	Selain terdaftar dalam DTKS, yang pertama otomatis dia harus bertempat tinggal di situ dulu jadi bukan tidak domisili, terus yang kedua mempunyai kategori yang pertama itu ada anak balita, anak sekolah (SD, SMP, SMA) lalu ada kategori ibu hamil, lansia, dan disabilitas kalau terkait miskin atau tidaknya kalau di semarang timur itu sulit untuk dispesifikasikan karena kan kalau diliat dari luas rumah kan itu jarang ya jadi rata-rata yang sudah masuk di data kementerian sosial itu sudah miskin tinggal kita lihat saja ada kategori itu apa enggak
			Pertemuan Awal dan Validasi Data	9. Bagaimana bentuk sosialisasi pada saat pertemuan awal dilakukan?	Bentuk dari sosialisasi awal itu pertemuan secara <i>face to face</i> dan bersama-sama, calon KPM PKH diberikan materi pengetahuan dasar mengenai bantuan sosial PKH.
				10. Siapa yang menyampaikan sosialisasi pada pertemuan awal?	Yang menyampaikan materi pada saat sosialisasi itu dari pendamping sosial PKH itu sendiri.
				11. Apa tujuan dari sosialisasi pada pertemuan awal?	Tujuannya itu melakukan sosialisasi tentang PKH kepada calon KPM, kami jelaskan apa itu PKH, kami juga menyampaikan komponen PKH terdiri dari apa

					saja, nominal yang didapatkan berdasarkan masing-masing komponen, pada intinya kami memberikan pengetahuan dasar tentang PKH supaya mereka itu paham.
				12. Apa saja informasi yang disampaikan dalam sosialisasi pertemuan awal?	Calon KPM PKH diberi materi mengenai pengertian PKH, apa tujuannya, manfaatnya apa, terus juga kami berikan penjelasan mengenai yang berhak jadi penerima bantuan PKH itu ada syaratnya bukan serta merta syaratnya cuma masyarakat miskin aja, tapi ada kriteria nya baik itu pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial, sanksi yang diberikan apabila KPM tidak memenuhi komitmen berdasarkan kriteria penerima
				13. Apakah pada saat sosialisasi seluruh calon peserta hadir?	Tidak mbak, tidak semua calon KPM itu hadir karena dari mereka juga ada yang bekerja, terus juga ada yang keluar kota.
				14. Apakah yang dimaksud dengan validasi data?	Validasi data merupakan upaya pencocokan data penerima PKH dengan bukti dan fakta sesuai dengan kriteria yang dimiliki agar masyarakat yang mendapatkan bantuan PKH ini benar-benar tepat sasaran
				15. Apakah tujuan pelaksanaan validasi data?	Tujuan validasi datanya itu valid. Data valid itu isinya banyak ya jadi ada NIK, KK, kategori anak memastikan dia sekolah di mana jadi pada saat validasi itu calon KPM itu bawa berkas-berkas komplit kalau punya anak sekolah bawa <i>raport</i> dan bawa anaknya juga kalau punya balita membawa buku yang digunakan pada saat posyandu kalau hamil bawa buku KIA kalau untuk lansia kan bisa dilihat dari KTP nya jadi kelihatan umurnya berapa.
				16. Bagaimana prosedur pelaksanaan validasi data?	Prosedurnya itu para calon penerima bantuan mengumpulkan berkas-berkas yang wajib dibawa seperti KTP, KK, dan dokumen pendukung bahwa warga tersebut termasuk kriteria komponen PKH lalu kami

					mencocokkan berkas-berkas tersebut supaya nantinya bantuan PKH ini benar-benar tepat sasaran. Kemudian, kami sebagai pendamping memiliki tugas untuk menginput data-data calon penerima bantuan tersebut melalui aplikasi untuk kita kirimkan kepada pusat.
				17. Apakah terdapat kendala pada pelaksanaan validasi data?	Paling kendalanya jika surat administrasi ada yang hilang, seperti lansia kadang tidak rapi untuk menyimpan KK, KTP dan sebagainya ada juga yang anak sekolah biasanya kita validasinya itu agak mepet waktunya kadang ga sempet dapat <i>raport</i> tapi sebenarnya itu dapat diatasi pakai surat keterangan sekolah dan sebagainya, terus kendalanya lainnya karena orang yang bersangkutan tidak ada jadi misalkan orangnya lagi berhalangan, nggak ada disitu mungkin lagi luar kota ataupun kerja jadi kita kesusahan buat dapat dokumen aslinya, selama orang nya masih ada di tempat ya aman-aman saja.
			Penetapan KPM	18. Bagaimana proses penetapan KPM PKH?	Untuk penetapan KPM PKH akan ditetapkan secara langsung dari pemerintah pusat yang dalam hal ini adalah dari Kemensos RI.
			Penyaluran Bantuan	19. Apa saja bentuk bantuan sosial dari PKH?	Bentuk bantuan PKH itu berupa uang saja.
				20. Kapan penyaluran bantuan PKH dilakukan?	Untuk penyaluran bantuan PKH ini dilaksanakan setiap tiga bulan sekali. Jadi, dalam waktu satu tahun itu dibagi menjadi empat tahap, tahap pertama bulan Januari, tahap kedua bulan April, tahap ketiga bulan Juli, dan tahap yang keempat bulan Oktober.
				21. Bagaimana mekanisme penyaluran bantuan PKH kepada KPM?	Mekanisme penyaluran bantuan PKH ini dibagi menjadi 2, yang pertama melalui Bank HIMBARA itu nanti KPM melakukan pencairan bisa datang langsung ke ATM terdekat atau bisa datang ke bank dan yang kedua itu

					melalui PT. Pos Indonesia ketika waktunya pencairan bantuan para KPM bisa datang langsung ke kantor pos.
				22. Bagaimana koordinasi antara aktor pelaksana dengan bank penyalur?	Untuk koordinasi biasanya kami janjian dengan pihak pos untuk menentukan tanggal pencairannya kapan kalau sudah ditentukan tanggalnya kami langsung memberikan informasi kepada KPM bahwa bantuan PKH melalui PT Pos sudah bisa dilakukan pencairan dengan membawa berkas-berkas penting yang nantinya akan ditunjukkan kepada pegawai pos.
				23. Apakah dalam penyaluran bantuan pernah mengalami keterlambatan?	Untuk masalah keterlambatan pencairan tidak pernah sampai yang berbulan-bulan masih tetap berada dalam waktu pencairan yang ditentukan.
				24. Jika pernah hal apa yang menyebabkan keterlambatan tersebut?	Masalah keterlambatan dari pusat sendiri mbak, kita sebagai pendamping sosial lapangan tidak tau.
			Pendampingan	25. Apakah tujuan pelaksanaan pendampingan PKH?	Pendampingan ini justru sangat penting agar KPM tersebut dapat mematuhi aturan dari pemerintah terkait tepat dalam menggunakan dana bantuan ini. Coba kalau semisal tidak ada pendampingan tidak ada yang memberikan pengetahuan oh bantuan ini seharusnya digunakan buat ini, misal buat pendidikan ya harus benar-benar untuk memenuhi kebutuhan sekolahnya bukan buat kebutuhan lain karena pendampingan ini sebagai salah satu bentuk kontrol dari pemerintah untuk KPM sehingga KPM dapat menggunakan bantuan PKH ini dengan maksimal tetap pada peraturan yang sudah ditetapkan.
				26. Siapa aja aktor yang terlibat dalam pelaksanaan	Untuk aktor pelaksana dalam pendampingan PKH itu secara keseluruhan, yaitu tim pelaksana PKH itu sendiri. Namun, untuk aktor utamanya yang jelas ya pendamping

			pendampingan?	sosial PKH karena merekalah yang mendampingi KPM PKH di lapangan jadi mereka lebih tau bagaimana kondisi setiap KPM nya.
			27. Kapan pendampingan PKH dilaksanakan?	Kegiatan pendampingan dengan KPM itu rutin diselenggarakan setiap satu bulan sekali.
			28. Dimana pendampingan PKH dilaksanakan?	Tempat pelaksanaannya itu biasanya di balai RW ataupun bisa dirumah ketua KPM masing-masing.
			29. Apa saja yang dilakukan dalam kegiatan pendampingan?	Kegiatan pendampingan itu kami memberi pengetahuan melalui modul yang diberikan langsung oleh Kemensos RI apabila ada KPM yang memiliki masalah bisa juga langsung konsultasi ke kami untuk dicarikan solusinya.
		<i>Output</i>	Mengurangi Kemiskinan	30. Apakah dengan adanya bantuan PKH dapat mengurangi angka kemiskinan? Untuk permasalahan terhadap kemiskinan ada pengaruhnya tapi tidak secara langsung dapat menghilangkan kemiskinan itu tentu tidak ya karena itu membutuhkan proses yang panjang. Mereka dibantu dulu terutama kategori pendidikan dan kesehatan setidaknya untuk hal-hal itu mereka terbantu, jadi alokasi keuangan mereka bisa digunakan untuk yang lain, untuk modal usaha dan sebagainya akhirnya karena sudah terbantu berarti kan usaha bisa jalan, jadi nanti ada yang namanya graduasi mandiri karena sudah terbantu di sisi sekolah dan kesehatan jadi mereka bisa fokus ke yang lain, tetapi kalau melihat mentalitas warga kan tidak semuanya seperti itu.
			Meningkatkan Pendapatan dan Mengurangi Beban Pengeluaran	31. Apakah nominal yang diberikan sudah cukup? Menurut saya pribadi sudah cukup untuk membantu kebutuhan terutama untuk kebutuhan pendidikan seperti membeli buku, seragam, dan lain sebagainya. Dalam 1 keluarga yang terdiri dari beberapa komponen itu dapatnya juga banyak. Semua dirasa cukup apabila digunakan dengan sebaik-baiknya.

				32. Apakah dengan adanya PKH dapat meningkatkan pendapatan keluarga?	Bicara mengenai meningkatkan pendapatan KPM itu tergantung dari KPMnya sendiri mau berusaha untuk bekerja atau tidak jangan hanya selalu bergantung pada bantuan.
				33. Apakah dengan adanya PKH dapat mengurangi beban pengeluaran keluarga?	Untuk mengurangi beban pengeluaran itu jelas mengurangi namanya juga bantuan hanya sekedar membantu meringankan saja karena di dalam PKH itu kan banyak komponennya jadi tergantung dari komponen yang dimiliki dari satu keluarga itu sendiri kalau dalam satu keluarga itu terdiri dari banyak komponen pasti uang yang didapatkan juga banyak mba, tapi kalau sedikit pasti dapatnya juga sedikit.
			Pemanfaatan Akses Fasilitas	34. Apakah dengan adanya PKH, KPM menjadi rutin dalam mengakses fasilitas yang telah disediakan?	Alhamdulillah para KPM dengan komponen pendidikan mereka jadi rajin berangkat ke sekolah, untuk ibu balita juga jadi rajin memeriksakan anaknya ke posyandu terdekat.
		<i>Outcome</i>	Dampak Positif	35. Apakah dampak positif dari pelaksanaan PKH?	Dampak positifnya itu yang jelas yang jelas karena ada pendampingan, pertemuan kelompok kita berikan edukasi otomatis KPM PKH itu berbeda dengan KPM bansos yang lain mereka lebih teredukasi karena mereka mendapat banyak informasi seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi. Secara mentalitas mereka lebih disiplin dan yang lebih tertata dan tau aturan kalau misal bantuannya belum keluar mereka yang enggak bahasa semarang nya itu <i>gegeri</i> jadi mereka terpusat tanya nya pada kami jadi dia tahu kalau bantuan PKH itu ada pendampingan yang berbeda dengan bansos lain, lebih terarah dan <i>mindset</i> nya lebih legowo.

			Dampak Negatif	36. Apakah dampak negatif dari pelaksanaan PKH?	Masalah kecemburuan sosial pasti terjadi dalam masyarakat, semua orang pasti ingin menerima bantuan PKH ini, tapi kan PKH ini mereka yang menerima harus terdaftar dulu ke dalam DTKS dan bantuan PKH juga ada komponennya, jadi misal sudah kedaftar DTKS tapi tidak ada komponen penerimanya ya pasti tidak mendapatkan.
2	Hambatan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur Kota Semaran			37. Apakah yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang?	Ada beberapa mbak, mereka yang udah ngambil uang waktu pas pencairan itu malah digunakan untuk keperluan lainnya, padahal ya kita sebagai pendamping udah memberikan edukasi ke mereka kalau uang PKH itu digunakan untuk kebutuhan sesuai dengan kategori, misal kategori sekolah ya digunain untuk bayar SPP sama buat beli alat-alat sekolah. Tapi ya namanya masyarakat biasanya mereka kalau dapet uang <i>yowis tak nggo mangan</i> , bayar hutang dan sebagainya. Pada saat sosialisasi pertemuan awal tidak semua calon KPM itu hadir karena dari mereka juga ada yang bekerja, terus juga ada yang ke luar kota. Pada saat validasi data itu ada hambatannya terkait surat administrasi itu ada yang hilang, seperti lansia itu kan kadang tidak rapi buat menyimpan KK, KTP, nah sudah hilang, tetapi tidak diurus lagi.

Identitas informan 3

Nama : Isnaini Rahmawati

Jabatan : Pendamping Sosial PKH Kelurahan Rejosari

Tanggal wawancara : 18 September 2023

No.	Fenomena	Sub Fenomena	Gejala yang diamati	Pertanyaan	Jawaban
1	Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang	<i>Input</i>	Sumber Daya Manusia (SDM)	<p>1. Siapa saja SDM yang terlibat dalam pelaksanaan PKH?</p> <p>2. Apakah jumlah SDM PKH sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku?</p> <p>3. Bagaimana sistem rekrutmen menjadi SDM PKH?</p> <p>4. Apakah SDM PKH memiliki kompetensi yang memadai?</p>	<p>Setiap kecamatan itu ada 1 orang yang menjadi koordinator untuk setiap kelurahan. Kelurahan Rejosari memang ada dua pendamping, saya dan satu teman saya karena di Kelurahan Rejosari ada 517 KPM PKH jadi harus didampingi oleh dua pendamping kalau satu memang belum cukup, jadi satu pendamping itu rata-rata 300an KPM.</p> <p>Saya rasa sudah ya karena berdasarkan ketentuan yang berlaku setiap pendamping sosial PKH akan menanggung 200-300 KPM, di Kelurahan Rejosari ada 2 pendamping sosial PKH dan ada 1 koordinator pendamping kecamatan.</p> <p>Untuk sistem rekrutmen kita sama kaya CPNS ada tes tertulis dan tes wawancara juga dan itu yang menyelenggarakan langsung dari pemerintah pusat sendiri.</p> <p>Jadi sistemnya di SDM itu masuk pertama jelas ada <i>recruitment</i>, setelah menjadi pendamping PKH kita juga ada diklat, selain diklat juga ada bimtek. Kegiatan diklat itu agak panjang harinya sama seperti PNS biasanya diselenggarakan satu tahun sekali kalau bimtek itu cuma beberapa hari. Untuk bimtek itu kita diberi penjelasan tata cara penggunaan aplikasi e-PKH, teknis penyaluran bantuan PKH. Kegiatan diklat itu kita diberi materi</p>

					<p>untuk menambah pengetahuan yang nantinya digunakan buat pendampingan ke KPM. Nah, dari kegiatan itu kami dapat sertifikasi sosial istilahnya sebagai tanda kalau kami benar-benar memiliki kapasitas yang mumpuni.</p>
			Sarana dan Prasarana	<p>5. Apakah sarana dan prasarana penunjang program sudah memadai dan tersebar secara merata?</p>	<p>Sudah cukup memadai, untuk fasilitas pendidikan sudah banyak sekali sekolah disini, fasilitas kesehatan seperti posyandu untuk ibu hamil dan balita juga disediakan setiap RW-nya, puskesmas juga ada di Halmahera bagus sekali penanganannya, untuk fasilitas kesejahteraan sosial posyandu lansia juga sudah disediakan.</p> <p>Untuk sarana dalam memberikan edukasi kepada KPM pada saat P2K2 menurut saya sudah memadai. Kita sebagai pendamping PKH juga sebelumnya sudah diberikan diklat supaya nantinya dapat menyampaikan informasi yang didapatkan kepada KPM.</p>
		<i>Process</i>	Perencanaan	<p>6. Siapa saja aktor yang terlibat dalam proses perencanaan?</p>	<p>Aktor yang terlibat dalam proses perencanaan ini ada dari pihak kelurahan karena untuk mendapatkan bantuan memang harus mendaftar dulu dan masuk ke dalam DTKS dan itu harus melalui kelurahan. Untuk mendaftar ke dalam DTKS harus memiliki surat pengantar dulu dari RT/RW masing-masing.</p>
				<p>7. Bagaimana aktor pelaksana merencanakan penentuan lokasi dan jumlah calon penerima bantuan?</p>	<p>Di kelurahan itu ada namanya Muskel yang diselenggarakan setiap 1 bulan sekali. Jadi dari kelurahan mengadakan muskel antara pak rt, rw, pihak kelurahan, tokoh masyarakat, warganya mana saja yang akan dimasukkan ke DTKS, pendamping juga diikutsertakan. Lalu nama-nama tersebut kita rapatkan, sebelumnya mereka mengumpulkan KTP, KK, surat pengantar. Selanjutnya kita datang dari rumah ke rumah untuk memastikan benar tidaknya warga tersebut merupakan warga yang tidak mampu.</p>

				8. Apa saja syarat dan kriteria yang harus dipenuhi calon penerima bantuan?	Semua itu memang prosesnya dari bawah, KPM yang mendapat bantuan harus masuk ke dalam DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) dulu tapi yang mempunyai DTKS itu kelurahan kalau KPM tidak masuk ke dalam DTKS enggak akan mendapatkan bantuan sosial apapun. Jadi, penetapannya itu yang penting masuk DTKS dulu dan yang berhak untuk mendapatkan bantuan ada kategorinya seperti pendidikan yang terdiri dari anak SD, SMP, SMA, terus ada ibu hamil, balita, lansia, dan juga disabilitas.
			Pertemuan Awal dan Validasi Data	9. Bagaimana bentuk sosialisasi pada saat pertemuan awal dilakukan?	Bentuk dari sosialisasi pada saat pertemuan awal itu secara langsung bersama-sama, nanti diberikan informasi tentang PKH karena kebanyakan masyarakat belum mengetahui tentang bantuan PKH, kami jelaskan pengertian dari PKH, jumlah nominal bantuan yang diberikan berdasarkan masing-masing komponen, kewajiban yang harus dipenuhi dan sebagainya kita jelaskan terlebih dahulu di pertemuan awal selanjutnya dilakukan dengan validasi data. Pelaksanaannya itu kami selenggarakan di balai kecamatan yang tempatnya luas karena jumlah penerimanya juga banyak kalau di balai kelurahan itu sudah pasti enggak cukup.
				10. Siapa yang menyampaikan sosialisasi pada pertemuan awal?	Yang menyampaikan materi pada saat sosialisasi itu dari pendamping sosial PKH itu sendiri.
				11. Apa tujuan dari sosialisasi pada pertemuan awal?	Tujuan diadakan sosialisasi kepada para KPM PKH di pertemuan awal agar mereka paham dan mengerti apa itu bantuan PKH, kita kasih pemahaman ke mereka mengenai informasi dasar PKH, salah satunya kita menjelaskan kewajiban yang harus dipatuhi KPM supaya nantinya juga mereka benar-benar mematuhi apa yang

					menjadi kewajiban mereka sebagai KPM PKH seperti KPM wajib mengikuti pertemuan rutin bulanan, wajib memeriksakan balitanya ke posyandu secara rutin, yang punya anak sekolah juga wajib hadir ke sekolah jangan malas-malasan, dan lansia juga wajib memeriksakan kesehatan ke faskes yang udah disediakan pemerintah. KPM yang tidak mematuhi kewajibannya maka otomatis ada sanksi yang dikenakan ke mereka.
				12. Apa saja informasi yang disampaikan dalam sosialisasi pertemuan awal?	Calon KPM PKH diberikan informasi tentang PKH karena kebanyakan dari mereka belum mengetahui bantuan PKH, nominal bantuan yang didapatkan berapa saja seperti anak SD, SMP dan sebagainya kita jelaskan dulu di pertemuan awal itu terus dilanjutkan dengan validasi, kami juga menjelaskan kewajiban sebagai KPM PKH.
				13. Apakah pada saat sosialisasi seluruh calon peserta hadir?	Sosialisasi awal mereka wajib hadir karena nantinya ada kegiatan validasi data juga. Tapi mereka juga punya pekerjaan, jadi ada yang tidak hadir, yang lansia dan disabilitas biasanya diwakilkan oleh keluarga mereka supaya tidak ketinggalan informasi.
				14. Apakah yang dimaksud dengan validasi data?	Pelaksanaan kegiatan validasi data itu merupakan kegiatan mencocokkan data awal dengan bukti atau fakta yang ada, bukti dokumen yang harus dibawa itu berupa KTP dan KK, sesuai atau tidak dengan kriteria calon KPM PKH karena keluarga yang akan menerima bantuan PKH ini harus benar-benar memiliki dua kondisi yang harus dipenuhi. Pertama, keluarga itu tergolong ke dalam keluarga miskin, dan yang kedua itu keluarga tersebut harus mempunyai kriteria komponen kepesertaan PKH baik itu dari pendidikan, kesehatan, maupun kesejahteraan sosial.

				15. Apakah tujuan pelaksanaan validasi data?	Jadi dari warga yang masuk dalam DTKS itu kami cocokkan dan pastikan memiliki kriteria komponen sesuai dengan kepesertaan PKH agar nantinya yang menjadi KPM PKH benar-benar tepat sasaran, benar-benar mempunyai komponen PKH kalau warga tersebut masuk DTKS tapi nggak memenuhi syarat komponen itu dipastikan gak masuk dalam penerima bantuan PKH.
				16. Bagaimana prosedur pelaksanaan validasi data?	Prosedurnya itu para calon penerima bantuan mengumpulkan berkas-berkas yang wajib dibawa seperti KTP, KK, dan dokumen pendukung bahwa warga tersebut termasuk kriteria komponen PKH lalu kami mencocokkan berkas-berkas tersebut supaya bantuan PKH ini benar-benar tepat sasaran. Kemudian, kami sebagai pendamping memiliki tugas untuk menginput data calon penerima bantuan tersebut melalui aplikasi untuk kita kirimkan kepada pusat.
				17. Apakah terdapat kendala pada pelaksanaan validasi data?	Kendalanya itu kadang KPMnya nggak berangkat, jadi kita harus <i>door to door</i> lagi ke rumah yang tidak hadir karena kendalanya yang kerja jadi kita yang harus validasi data ke rumahnya, waktu covid-19 kemarin kita juga validasi secara <i>door to door</i> karena anjuran dari pemerintah kita kalau tidak boleh berkegiatan yang menimbulkan kerumunan dan kita <i>door to door</i> itu juga tetap mematuhi prokes yang ada.
			Penetapan KPM	18. Bagaimana proses penetapan KPM PKH?	Penetapan KPM PKH ditetapkan langsung oleh Kemensos RI melalui SK penetapan langsung lalu Kita menghubungi dulu kelurahan minta bantuan dari pak RW atau pak RT nya untuk membantu kita menyampaikan ke warga, undangan dari Kemensos itu kita titipkan kepada RT RW supaya diberikan kepada warganya. Jadi, dari koordinator PKH Kota memberikan informasi ke kami terkait informasi SP2D lalu kita

					berikan ke pihak kelurahan supaya diberikan ke RT dan RW untuk menginfokan nama-nama warga yang dapat bantuan. Kemudian, untuk jadwal penyaluran bantuannya kami sebagai pendamping yang koordinasi dengan banknya untuk menentukan jadwal.
			Penyaluran Bantuan	19. Apa saja bentuk bantuan sosial dari PKH?	Bentuk bantuan PKH itu berupa uang saja.
				20. Kapan penyaluran bantuan PKH dilakukan?	Penyaluran bantuan PKH dilakukan per triwulan, yaitu pada bulan Januari, April, Juli, dan Oktober.
				21. Bagaimana mekanisme penyaluran bantuan PKH kepada KPM?	Mekanisme penyaluran bantuan PKH ini dibagi menjadi 2, yang pertama melalui Bank HIMBARA itu nanti KPM melakukan pencairan bisa datang langsung ke ATM terdekat atau bisa datang ke bank dan yang kedua itu melalui PT. Pos Indonesia ketika waktunya pencairan bantuan para KPM bisa datang langsung ke kantor pos.
				22. Bagaimana koordinasi antara aktor pelaksana dengan bank penyalur?	Kita sebagai pendamping PKH di kelurahan berkoordinasi dengan bank penyalurnya untuk menentukan jadwalnya mau tanggal berapa dan di mana untuk distribusi buku tabungan atau KKS, biasanya dilakukan di kecamatan karena tempatnya luas kalau di kelurahan tu sempit mbak. Terus nanti kalau semisal udah <i>fix</i> jadwalnya, saya langsung informasikan ke KPMnya.
				23. Apakah dalam penyaluran bantuan pernah mengalami keterlambatan?	Alhamdulillah selama saya menjadi pendamping PKH di Kelurahan ini jadwal penyalurannya tidak pernah terlambat, walaupun terjadi keterlambatan itu enggak yang lama, paling cuma beberapa hari aja, tapi kadang kalau tahap 1 itu kan Januari-Maret kadang paling juga mentok di Maret aja tapi masih dalam <i>range</i> di tahap itu, tidak pernah sampai yang di tahap 2 atau tahap 3.”

				24. Jika pernah hal apa yang menyebabkan keterlambatan tersebut?	Itu dari pusat ya mbak, dari Kemensos sendiri ya kemungkinan apa ya mbak mungkin saking banyaknya bantuan yang dikeluarkan jadi mungkin terpending atau gimana kayak gitu aja.
			Pendampingan	25. Apakah tujuan pelaksanaan pendampingan PKH?	Sesuai dengan Permensos Nomor 1 Tahun 2018 Tentang PKH tujuan adanya kegiatan pendampingan ini untuk memastikan KPM PKH benar-benar memperoleh bantuan yang menjadi haknya. Kegiatan ini juga untuk mengedukasi KPM PKH bagaimana menjadi KPM yang mandiri karena tujuan jangka panjang pendampingan ini supaya kualitas SDM para KPM itu meningkat melalui pendidikan dan kesehatan yang tentunya juga dibantu oleh kami sebagai pendamping PKH untuk mengakses pelayanan.
				26. Siapa aja aktor yang terlibat dalam pelaksanaan pendampingan?	Dalam kegiatan pendampingan PKH tentunya yang menjadi aktor utamanya adalah pendamping sosial PKH. Namun, dalam pelaksanaan PKH secara keseluruhan ada Koordinator PKH Kota dan juga Koordinator pendamping di setiap kecamatan.
				27. Kapan pendampingan PKH dilaksanakan?	Di PKH ada pertemuan di setiap bulannya dan itu rutin, namanya itu P2K2
				28. Dimana pendampingan PKH dilaksanakan?	Bertempat biasanya ada yang di balai RW dan rumah KPM juga, dan P2K2 ini bersifat wajib. Di Rejosari itu kan penerimanya paling banyak dibandingkan dengan kelurahan lainnya, itu kami membentuk ada 10 kelompok, 1 kelompoknya itu rata-rata 30 KPM setiap kelompok ada yang ditunjuk sebagai ketua kelompok. Jadi, terkadang P2K2nya juga bertempat di rumah ketua kelompoknya. Anggota yang ada di setiap kelompok itu tempat tinggalnya berdekatan ya dengan rumah ketuanya jadi biar dekat kalau ada pertemuan.

				29. Apa saja yang dilakukan dalam kegiatan pendampingan?	Kita pendamping itu mendapatkan materi dari Kemensos ada lima modul dan itu kita menyampaikan per bulannya beda-beda, ada modul pendidikan dan pengasuhan anak, modul kesehatan, modul ekonomi, modul perlindungan anak, dan modul kesejahteraan sosial. Kita dibekali dengan 5 modul itu kita sampaikan ke KPMnya agar mereka benar-benar teredukasi dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Biasanya per modul itu penyampainnya sampai tiga kali pertemuan. Kemudian, saya selipkan tentang bantuan sosial, tanya jawab seputar PKH apa yang ingin ditanyakan. Tapi intinya pendamping menyampaikan modul yang dari Kemensos dulu.
		<i>Output</i>	Mengurangi Kemiskinan	30. Apakah dengan adanya bantuan PKH dapat mengurangi angka kemiskinan?	Ya kalau menurut saya sih ya bisa mengurangi, maksudnya yang dulunya sebelum mendapat bantuan memang tidak punya penghasilan atau tidak punya usaha tapi setelah mendapat bantuan sosial ini ada yang buka usaha kecil-kecilan, misalnya warung, seperti itu.
			Meningkatkan Pendapatan dan Mengurangi Beban Pengeluaran	31. Apakah nominal yang diberikan sudah cukup?	Setiap pertemuan kelompok saya selalu menanyakan bantuan PKH yang didapatkan itu sudah membantu atau sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari apa tidak, katanya ibu-ibu yang mendapatkan bantuan itu katanya juga alhamdulillah sudah mbak, banyak sekali membantu karena kan memang nominalnya itu disesuaikan dengan yang dipunyai si KPM tersebut mbak, misalnya di KPM itu ada 3 ada anak SMA, SMP, dan ada lansia nya itu dia menerimanya juga banyak.
				32. Apakah dengan adanya PKH dapat meningkatkan pendapatan keluarga?	Bicara mengenai meningkatkan pendapatan KPM itu tergantung dari KPMnya sendiri mau berusaha untuk bekerja atau tidak jangan hanya selalu bergantung pada bantuan.

			33. Apakah dengan adanya PKH dapat mengurangi beban pengeluaran keluarga?	Tentunya dengan bantuan PKH ini bisa mengurangi pengeluaran mereka, bisa membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan terutama untuk kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan juga untuk kesejahteraan sosial.
	Pemanfaatan Akses Fasilitas		34. Apakah dengan adanya PKH, KPM menjadi rutin dalam mengakses fasilitas yang telah disediakan?	Iya, menurut saya adanya bantuan ini juga meningkatkan minat KPM untuk mengakses fasilitas yang disediakan karena kadang yang anaknya itu tidak mau sekolah setelah mendapat bantuan jadi rajin juga karena pendamping setiap bulan sebelum <i>covid</i> kami ke sekolah-sekolah, puskesmas untuk memastikan apakah yang mendapat bantuan benar-benar rajin sekolah atau tidak, benar-benar mau ke fasilitas kesehatan untuk memeriksa kesehatannya seperti posyandu, puskesmas atau tidak. Kami selalu verifikasi pendidikan dan kesehatan jadi itu menyebabkan KPM yang mendapatkan bantuan, anak-anaknya itu bisa rajin ke sekolah dan rajin ke posyandu.
	<i>Outcome</i>	Dampak Positif	35. Apakah dampak positif dari pelaksanaan PKH?	Dampak positif dari PKH ini masyarakat sangat terbantu dengan adanya bantuan ini, termasuk di bidang kesehatan contohnya ya masyarakat bisa memeriksakan anaknya ke puskesmas dan posyandu terdekat dan mendapatkan vitamin serta obat-obatan, ibu-ibu yang mempunyai balita jadi bisa memenuhi gizi anaknya.
		Dampak Negatif	36. Apakah dampak negatif dari pelaksanaan PKH?	Dampak negatifnya itu menjadikan KPM bergantung dengan bantuan terus, jadi kita sebagai pendamping selalu memberikan pengetahuan terus kepada mereka pokoknya bantuan ini hanya sekedar bantuan jadi jangan dijagain, bantuan itu bukan gaji kalau gaji kan bisa dijagakan, tetapi kalau sekedar bantuan itu tidak bisa dijagain.

					Waktu pendataan itu kadang ada warga yang cemburu, kok situ yang mendapatkan bantuan terus tapi di sini belum dapat, jadi memang ada KPM yang dari 2013 sampai sekarang itu masih dapat terus karena ya memang ekonomi masih seperti itu-itu saja, kita sebagai pendamping ya memberi pengertian ke mereka yang non KPM bagaimana mekanismenya, syaratnya apa saja, jadi kecemburuan itu pasti ada soalnya memang enak mendapatkan bantuan PKH ini.
2	Hambatan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang			37. Apakah yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan PKH di Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang?	<p>Saat sosialisasi awal itu mereka wajib hadir karena nantinya ada kegiatan validasi data juga. Tapi mereka juga punya pekerjaan ya, jadi ada yang tidak hadir, yang lansia sama yang disabilitas itu biasanya diwakilin sama keluarga mereka supaya tidak ketinggalan informasi.</p> <p>Masih banyak masyarakat kita itu yang kurang melek terhadap teknologi dalam artian mereka itu tidak paham keterkaitan data kependudukan pentingnya KTP dan KK karena memang kenyataannya beberapa itu masih banyak yang cenderung itu udah dibiarin aja, hilang tidak diurus.</p> <p>Sering terjadi server <i>down</i> pada saat proses penginputan data di aplikasi e-PKH karena banyak yang mengakses di waktu yang bersamaan Sering terjadi server <i>down</i> pada saat proses penginputan data di aplikasi e-PKH karena banyak yang mengakses di waktu yang bersamaan.</p>

Identitas informan 4

Nama : Fitri Kustiah

Jabatan : KPM PKH Kelurahan Rejosari

Tanggal wawancara : 20 September 2023

No.	Fenomena	Sub Fenomena	Gejala yang diamati	Pertanyaan	Jawaban
1	Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang	Input	Sarana dan prasarana	1. Apakah sarana dan prasarana penunjang program sudah memadai dan tersebar secara merata?	Fasilitas sekolah di kelurahan ini sudah banyak mbak menurut saya, kalau posyandu itu disini ada satu setiap RW nya, kalau untuk puskesmas juga disini ada satu.
				Process	Penyaluran Bantuan
		3. Kapan penyaluran dana bantuan sosial PKH dilakukan?	Saya menerima bantuan sebanyak 4 kali dalam 1 tahunnya dan uang bantuannya cair setiap tiga bulan.		
		4. Bagaimana mekanisme penyaluran bantuan PKH kepada KPM?	Untuk prosesnya itu saya melalui ATM mbak, jadi dari pendamping itu memberi tau ke kami kalau bantuan sudah bisa diambil, alhamdulillah lancar semua.		
		5. Apakah dalam penyaluran bantuan pernah mengalami keterlambatan?	Sejauh ini selama saya menjadi KPM PKH pencairan bantuannya sudah tepat waktu.		
		6. Digunakan untuk apa saja dana bantuan yang didapatkan?	Untuk keperluan sekolah anak saya dan saya gunakan juga sebagai modal usaha kecil-kecilan.		

		<i>Output</i>	Meningkatkan Pendapatan dan Mengurangi Beban Pengeluaran	7. Apakah nominal yang diberikan sudah cukup?	ya alhamdulillah cukup kalau nggak cukup ya dicukup-cukupin aja memang dapetnya segitu, diatur sendiri mbak kan lumayan juga buat bantu-bantu keuangan siapa yang nggak mau mbak kalau dapet bantuan gini.
				8. Apakah dengan adanya PKH dapat meningkatkan pendapatan keluarga?	Saya juga membuka usaha kecil-kecilan di depan rumah saya untuk berjualan jajanan anak, lumayan karena di sini banyak anak-anak kecil alhamdulillah jualan saya selalu ramai setiap harinya.
				9. Apakah dengan adanya PKH dapat mengurangi beban pengeluaran?	Alhamdulillah mengurangi pengeluaran, apalagi kan anak saya ada yang sekolah di Swasta SPP nya mahal.
			Pemanfaatan Akses Fasilitas	10. Apakah dengan adanya PKH, KPM menjadi rutin dalam mengakses fasilitas yang telah disediakan?	Iya mbak, anak saya selalu berangkat ke sekolah, jadi nggak males-malesan kaya dulu lagi.
		<i>Outcome</i>	Dampak Positif	11. Apakah dampak positif dari pelaksanaan PKH?	Dampak positifnya ya alhamdulillah membantu keluarga saya untuk membayar SPP anak saya dan keperluan sekolah lainnya.
			Dampak Negatif	12. Apakah dampak negatif dari pelaksanaan PKH?	Dampak negatifnya tidak ada.

Identitas informan 5

Nama : Mardiah

Jabatan : KPM PKH Kelurahan Rejosari

Tanggal wawancara : 22 September 2023

No.	Fenomena	Sub Fenomena	Gejala yang diamati	Pertanyaan	Jawaban
1	Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang	<i>Input</i>	Sarana dan prasarana	1. Apakah sarana dan prasarana penunjang program sudah memadai dan tersebar secara merata?	Menurutku ya sudah memadai, posyandu ya ada tiap RW nya, sekolahnya juga sudah banyak dan bagus juga, puskesmas juga ada cuma yang puskesmas dari kelurahan Rejosari agak jauh ya.
				<i>Process</i>	Penyaluran Bantuan
		3. Kapan penyaluran dana bantuan sosial PKH dilakukan?	Penyalurannya per 3 bulan, jadi dalam 1 tahun mendapat bantuan 4 kali		
		4. Bagaimana mekanisme penyaluran bantuan PKH kepada KPM?	Saya pribadi biasanya melalui ATM BNI.		
		5. Apakah dalam penyaluran bantuan pernah mengalami keterlambatan?	Untuk masalah tepat waktu dalam penyaluran bantuan menurut saya sudah.		
		6. Digunakan untuk apa saja dana bantuan yang didapatkan?	Selain untuk keperluan sekolah dan keperluan anak balita saya, bantuan dari pemerintah ini juga saya gunakan untuk modal usaha warung kecil-kecilan di depan rumah, saya cuma seorang ibu rumah tangga jadi ya hitung-hitung untuk menambah pendapatan keluarga.		

		<i>Output</i>	Meningkatkan Pendapatan dan Mengurangi Beban Pengeluaran	7. Apakah nominal yang diberikan sudah cukup?	sudah cukup ya kalau itu, untuk anak saya yang balita alhamdulillah saya jadi bisa memberi makan-makanan yang bergizi terus juga bisa membeli peralatan sekolah untuk anak saya.
				8. Apakah dengan adanya PKH dapat meningkatkan pendapatan keluarga?	Bisa mbak karena uang dari bantuan ini juga saya gunakan sebagai modal usaha warung kecil-kecilan di depan rumah, saya cuma seorang ibu rumah tangga jadi ya hitung-hitung untuk menambah pendapatan keluarga.
				9. Apakah dengan adanya PKH dapat mengurangi beban pengeluaran?	Alhamdulillah sangat mengurangi terutama untuk kebutuhan anak-anak saya.
			Pemanfaatan Akses Fasilitas	10. Apakah dengan adanya PKH, KPM menjadi rutin dalam mengakses fasilitas yang telah disediakan?	Iya mbak anak saya selalu berangkat ke sekolah terus saya juga rutin memeriksakan anak saya yang balita itu ke posyandu.
		<i>Outcome</i>	Dampak Positif	11. Apakah dampak positif dari pelaksanaan PKH?	Alhamdulillah bantuan yang saya dapat dari PKH saya belanjakan untuk memenuhi gizi anakku yang kecil. Dulu sebelum saya mendapat PKH hampir tidak pernah memasak daging-dagingan karena mahal, mentok-mentok dapat daging juga waktu lebaran. Tapi semenjak saya dapat bantuan alhamdulillah bisa masak yang bergizi.
			Dampak Negatif	12. Apakah dampak negatif dari pelaksanaan PKH?	Dampak negatifnya tidak ada karena bantuan PKH ini sudah membantu sekali untuk keluarga kami.

Identitas informan 6

Nama : Lestari

Jabatan : KPM PKH Kelurahan Rejosari

Tanggal wawancara : 25 September 2023

No.	Fenomena	Sub Fenomena	Gejala yang diamati	Pertanyaan	Jawaban
1	Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang	<i>Input</i>	Sarana dan Prasarana	1. Apakah sarana dan prasarana penunjang program sudah memadai dan tersebar secara merata?	Menurut saya sudah memadai, banyak sekolah di sini, per RW itu juga ada satu posyandu, puskesmas juga satu, posyandu untuk lansia juga ada.
				<i>Process</i>	Penyaluran Bantuan
			3. Kapan penyaluran dana bantuan sosial PKH dilakukan?	Penyalurannya itu di bulan Januari, April, Juli, dan Oktober jadi dalam 3 bulan sekali kita mendapatkan bantuan.	
			4. Bagaimana mekanisme penyaluran bantuan PKH kepada KPM?	Saya lewat ATM mbak, nanti dikasih pengumuman gitu mbak dari pendamping kalau bantuannya sudah bisa diambil.	
			5. Apakah dalam penyaluran bantuan pernah mengalami keterlambatan?	Untuk ketepatan waktu sudah tepat waktu. Namun, tanggal penerimaannya tidak menentu, tapi tidak apa-apa yang penting bantuannya tetap cair	
			6. Digunakan untuk apa saja dana bantuan yang didapatkan?	Saya buat beli alat-alat sekolah dan buat modal usaha.	

		<i>Output</i>	Meningkatkan Pendapatan dan Mengurangi Beban Pengeluaran	7. Apakah nominal yang diberikan sudah cukup?	Ya alhamdulillah sudah cukup mbak.
			Pemanfaatan Akses Fasilitas	8. Apakah dengan adanya PKH dapat meningkatkan pendapatan keluarga?	Alhamdulillah bisa mbak, karena bantuan dari bantuan ini juga saya pakai buat usaha jadi bisa nambah pendapatan keluarga kami.
				9. Apakah dengan adanya PKH dapat mengurangi beban pengeluaran?	Alhamdulillah bisa mbak terutama bisa mengurangi pengeluaran untuk kebutuhan sekolah anak saya untuk membeli alat-alat sekolah.
				10. Apakah dengan adanya PKH, KPM menjadi rutin dalam mengakses fasilitas yang telah disediakan?	Alhamdulillah sih mbak dengan mendapat bantuan ini anak-anak saya jadi semangat sekolahnya dan juga sudah memenuhi kehadiran di sekolah.
		<i>Outcome</i>	Dampak Positif	11. Apakah dampak positif dari pelaksanaan PKH?	Dampak positifnya itu alhamdulillah saya terbantu, pas bantuan udah cair saya terima untuk membelikan keperluan sekolah anak saya, seperti membeli tas, seragam, buku sekolah, tapi tetap saya yang memegang uangnya nanti kalau butuh apa-apa baru saya kasih ke anak saya.
			Dampak Negatif	12. Apakah dampak negatif dari pelaksanaan PKH?	Untuk dampak negatif menurut saya tidak ada mbak.

Identitas informan 7

Nama : Dwi Sumarni

Jabatan : KPM PKH Kelurahan Rejosari

Tanggal wawancara : 26 September 2023

No.	Fenomena	Sub Fenomena	Gejala yang diamati	Pertanyaan	Jawaban
1	Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang	<i>Input</i>	Sarana dan prasarana	1. Apakah sarana dan prasarana penunjang program sudah memadai dan tersebar secara merata?	Alhamdulillah dari fasilitas di kelurahan sini sudah bagus, semuanya ada mulai dari sekolah, posyandu, puskesmas semuanya ada dan pelayanannya juga baik.
				<i>Process</i>	Penyaluran Bantuan
			3. Kapan penyaluran dana bantuan sosial PKH dilakukan?	Bantuan yang diterima setiap tiga bulan sekali bisa membantu ekonomi keluarga	
			4. Bagaimana mekanisme penyaluran bantuan PKH kepada KPM?	Mekanisme itu bisa lewat ATM dan lewat pos biasanya, saya lewat ATM memakai kartu merah putih (KKS).	
			5. Apakah dalam penyaluran bantuan pernah mengalami keterlambatan?	Sejauh ini alhamdulillah sudah tepat waktu.	
			6. Digunakan untuk apa saja dana bantuan yang didapatkan?	Untuk yang sekolah itu buat beli buku, buat beli peralatan sekolah dia, diminta dia yowis gapopo sudah besar kalau yang balita buat beli susu. Syukur-syukur	

					kalau ada sisa ya alhamdulillah bisa dipake buat beli kebutuhan lain kayak beli beras dan makanan.
		<i>Output</i>	Meningkatkan Pendapatan dan Mengurangi Beban Pengeluaran	7. Apakah nominal yang diberikan sudah cukup?	Dibilang cukup sih sebenarnya enggak ya, tapi ya alhamdulillah udah dapet jadi di cukup-cukupkan aja.
				8. Apakah dengan adanya PKH dapat meningkatkan pendapatan keluarga?	Bisa mbak saya merasa terbantu sekali terutama untuk anak-anak saya.
				9. Apakah dengan adanya PKH dapat mengurangi beban pengeluaran?	Iya bisa, dapet bantuan ini bisa bantu-bantu ekonomi keluarga saya terutama untuk kebutuhan sekolah anak saya dan anak balita saya.
			Pemanfaatan Akses Fasilitas	10. Apakah dengan adanya PKH, KPM menjadi rutin dalam mengakses fasilitas yang telah disediakan?	Anak saya yang sekolah itu alhamdulillah rajin ke sekolahnya mbak, terus yang balita juga saya rajin juga ke posyandu, dari puskesmas Halmahera kesini karena anak saya ini kan stunting mbak dapet makanan itu setiap hari dapet jatah, alhamdulillah.
		<i>Outcome</i>	Dampak Positif	11. Apakah dampak positif dari pelaksanaan PKH?	Dampak positifnya saya terbantu secara ekonomi.
			Dampak Negatif	12. Apakah dampak negatif dari pelaksanaan PKH?	Menurut saya sih tidak ada, kan saya udah cukup terbantu dengan adanya bantuan ini.

Identitas informan 8

Nama : Poniwati

Jabatan : KPM PKH Kelurahan Rejosari

Tanggal wawancara : 28 September 2023

No.	Fenomena	Sub Fenomena	Gejala yang diamati	Pertanyaan	Jawaban
1	Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang	<i>Input</i>	Sarana dan parasarana	1. Apakah sarana dan prasarana penunjang program sudah memadai dan tersebar secara merata?	Fasilitasnya sudah bagus mbak semuanya ada, sekolah, posyandu anak, posyandu untuk lansia juga disini ada.
				<i>Process</i>	Penyaluran Bantuan
		3. Kapan penyaluran dana bantuan sosial PKH dilakukan?	Penyalurannya itu 3 bulan sekali jadi dalam 1 tahun menerima uang bantuannya 4 kali.		
		4. Bagaimana mekanisme penyaluran bantuan PKH kepada KPM?	Saya biasanya dibantu Bu Isna, diantar ke ATM terdekat.		
		5. Apakah dalam penyaluran bantuan pernah mengalami keterlambatan?	Alhamdulillah lancar-lancar saja selama ini saya dibantu dengan Bu Isna kalau udah waktunya PKH cair.		
		6. Digunakan untuk apa saja dana bantuan yang didapatkan?	Syukur alhamdulillah mbak dapet bantuan ini biasanya saya gunakan untuk membeli makan setiap harinya terus juga buat beli keperluan dapur kayak gula, garam, dan lainnya karena saya tinggal di sini sendirian, suami saya sudah meninggal.		

		<i>Output</i>	Meningkatkan Pendapatan dan Mengurangi Beban Pengeluaran	7. Apakah nominal yang diberikan sudah cukup?	Cukup alhamdulillah.
				8. Apakah dengan adanya PKH dapat meningkatkan pendapatan keluarga?	Ya menurut saya bisa.
				9. Apakah dengan adanya PKH dapat mengurangi beban pengeluaran?	Ya alhamdulillah bisa bantu buat sehari-hari.
			Pemanfaatan Akses Fasilitas	10. Apakah dengan adanya PKH, KPM menjadi rutin dalam mengakses fasilitas yang telah disediakan?	Iya saya rutin periksa kesehatan alhamdulillah disini juga tersedia juga buat penyandu lansia nya.
		<i>Outcome</i>	Dampak Positif	11. Apakah dampak positif dari pelaksanaan PKH?	Dampaknya alhamdulillah bisa terbantu untuk kebutuhan sehari-hari.
			Dampak Negatif	12. Apakah dampak negatif dari pelaksanaan PKH?	Dampak negatifnya tidak ada.

**SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN DI DINAS SOSIAL
KOTA SEMARANG**



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS SOSIAL**

JL. PEMUDA NO. 148 TELP. (024) 3569040 – 3549547, 3568540 Fax. 3549547
SEMARANG Kode Pos 50132

SURAT KETERANGAN
Nomor : 420/8878/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. dr. Mada Gautama, M.Kes (Epid)
NIP : 19701002 200212 1 003
Gol./ Pangkat : Pembina Tingkat / IV b
Jabatan : Sekretaris Dinas Sosial Kota Semarang

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Diponegoro sebagaimana tersebut dibawah ini :

Nama : Hani Dea Nova
NIM : 14020119120004
Program Studi : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Perguruan Tinggi : Universitas Diponegoro

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian Tentang Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Semarang, 13 Desember 2023

An. Kepala Dinas Sosial Kota Semarang



Dr. dr. Mada Gautama, M.Kes (Epid)

Tembusan :

1. Kepala Dinas Sosial Kota Semarang;
2. Pertiagal.

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Koordinator PKH Kota Semarang



Wawancara dengan Koordinator Pendamping PKH Kecamatan Semarang Timur



Wawancara dengan Pendamping Sosial PKH Kelurahan Rejosari



Dokumentasi bersama Koordinator Pendamping PKH Kecamatan Semarang Timur dan Pendamping Sosial PKH yang ada di Kecamatan Semarang Timur



Wawancara dengan KPM PKH Kelurahan Rejosari